



Aman Ancam Bongkar Stan

Pemkot Minta Peserta Sekaten Tak Bangun Lapak Permanen

Dibentuk Tim Gabungan untuk Lakukan Pengawasan

YOGYA,TRIBUN - Ketua Panitia Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2014, Aman Yuriadijaya, menyatakan tidak ada ampun untuk peserta Sekaten 2014 yang melanggar aturan. Jika nantinya ditemukan peserta membangun stan permanen, tim pengawasan akan langsung membongkarnya.

Yuriadijaya mengatakan, penyelenggaraan pembentukan tim

gabungan yang terdiri atas Dinas Ketertiban, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian, Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan bagian pendapatan dan Kecamatan Gondomanan.

"Mereka akan bertugas mengawasi proses pembangunan stan Sekaten. Tidak boleh ada stan permanen. Jangan melanggar," katanya, Jumat (31/10).

Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak Keraton, pelaksanaan Sekaten harus sinkron dengan berbagai aspek dalam proses penataan Alun-Alun Utara. Beberapa larangan antara lain, tidak boleh ada kegiatan penggalian tanah alun-

AWASI STAN SEKATEN

- Panitia PMPS 2014 akan melakukan pengawasan stan secara ketat di area Alun-Alun Utara
- Pedagang yang membuka stan di Pasar Sekaten dilarang membuat lapak permanen
- Jika melanggar tim gabungan dari Pemerintah Kota Yogyakarta akan membongkar paksa
- Kebijakan itu sesuai arahan Pemda dan Keraton untuk tidak merusak Alun-Alun Utara

alun untuk pondasi stan. Stan di Sekaten tidak boleh permanen. Bentuk stan-stan nantinya hanya akan berupa tenda yang pondasinya tidak didirikan dengan menggali tanah. Demikian juga lantai stan tidak diperbolehkan menggunakan bahan tambahan berupa semen.

Harus Dipatuhi
Aman menyatakan aturan itu harus dipatuhi agar pelaksanaan terlib dan rapi. Pasar Sekaten yang akan dimulai 28 November 2014-3 Januari 2015 itu telah diawali dengan persiapan berupa pemasangan patok pada Sabtu (25/10). Meski demikian, sampai saat ini panitia belum membuka pendaftaran peserta. Pasifnya, secara teknis, kondisi di lapangan masih untuk pengerjaan penataan Alun-Alun Utara. Aman menyatakan, kemungkinan pendaftaran peserta Sekaten dilakukan setelah tanggal 10 November sembari menunggu dan menyesuaikan pengerjaan penataan Alun-Alun Utara.

Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Kota Yogyakarta, Hari Setya Wacana, mengatakan, saat ini stan yang telah terinci baru milik Pemerintah Kota sebanyak 18 unit. Pemkot Yogyakarta menyiapkan anggaran senilai Rp 500 juta untuk pembuatan anjungan stan tersebut. Selain itu, sebanyak 16 tenda disiapkan untuk stan UMKM perwakilan kecamatan (tase)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana 2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 3. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo 4. Dinas Ketertiban 5. Dinas Bangunan Gedung dan Aset 6. Kecamatan/Kemantren Gondomanan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

